

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan manajemen peserta didik di SMA Negeri 1 Kandat telah dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Perencanaan pengelompokan dan layanan bimbingan peserta didik dilakukan dengan menetapkan tujuan yang jelas, menganalisis kondisi peserta didik, mengidentifikasi potensi serta hambatan, dan menetapkan strategi yang mendukung perencanaan karir peserta didik. Perencanaan ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga fokus pada pengembangan potensi, minat, dan kesiapan karir peserta didik.
2. Pengorganisasian manajemen peserta didik dalam pengelompokan peserta didik di SMA Negeri 1 Kandat telah dilaksanakan dengan baik melalui pembagian kerja dan rantai perintah yang jelas. Penetapan peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran menunjukkan adanya koordinasi yang terstruktur. Pengelompokan peserta didik berdasarkan minat, kemampuan akademik, dan hasil tes psikologi mencerminkan pengorganisasian yang efektif dalam mendukung perencanaan karir peserta didik.
3. Pelaksanaan pengelompokan peserta didik di SMA Negeri 1 Kandat dilakukan melalui penggerakan seluruh pihak yang terlibat, komunikasi yang efektif, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam menentukan pilihan kelompok mata pelajaran. Pelaksanaan pengelompokan tidak dilakukan

secara kaku, tetapi bersifat partisipatif dan adaptif, sehingga mampu mendukung peserta didik dalam merencanakan arah akademik dan karir sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Pengawasan pengelompokan peserta didik di SMA Negeri 1 Kandat dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan, meliputi pengawasan sebelum, selama, dan setelah pengelompokan. Pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai sarana evaluasi dan perbaikan program pengelompokan serta layanan bimbingan untuk mendukung perencanaan karir peserta didik secara lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbaikan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah lain diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam mengembangkan manajemen peserta didik, khususnya pada pengelompokan peserta didik yang mendukung perencanaan karir. Setiap sekolah dapat menyesuaikan sistem pengelompokan dengan kondisi, potensi, minat, dan bakat peserta didik masing-masing, serta kebutuhan kurikulum yang berlaku. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk memperkuat layanan bimbingan karir melalui sinergi antara kepala sekolah, waka kurikulum, guru BK, wali kelas, dan orang tua agar peserta didik memperoleh arah karir yang lebih jelas dan terencana.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, misalnya pada efektivitas pengelompokan peserta didik terhadap keberhasilan studi lanjut, kesiapan karir, atau kesesuaian pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda agar diperoleh perbandingan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam, objektif, dan komprehensif.